

KAJIAN KEBERLANJUTAN PARIWISATA DI DESA WISATA KAMPUNG TUA BAKAU SERIP KOTA BATAM

Patricia Rachel Naulibasa Hasibuan

ABSTRAK

Pariwisata berkelanjutan merupakan suatu konsep pengembangan pariwisata yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan serta budaya yang dimiliki suatu destinasi wisata. Desa wisata merupakan salah satu wujud implementasi konsep pariwisata yang berkelanjutan karena pengembangan desa wisata berfokus pada peningkatan dan pemberdayaan masyarakat setempat melalui daya tarik wisata. Desa Wisata Kampung Tua Bakau merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Batam yang menawarkan keindahan pantai dan konservasi mangrove. Desa wisata ini menjadi salah satu destinasi wisata di Kota Batam yang berhasil menjadi “desa wisata maju” dan meraih peringkat 50 Besar dalam ADWI 2022. Keberlanjutan aspek lingkungan menjadi fokus utama dalam pengembangan destinasi wisata berbasis alam.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip, penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat keberlanjutan berdasarkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa ketiga aspek berkelanjutan termasuk ke dalam tingkat keberlanjutan “cukup” dengan skor tertinggi ada pada aspek lingkungan. Dari empat belas variabel yang digunakan dalam model regresi, ada empat variabel yang mempengaruhi keberlanjutan Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip secara signifikan, yakni partisipasi masyarakat (kegiatan pariwisata), partisipasi masyarakat (pengambilan keputusan), peran kelembagaan lokal, dan kapasitas kelembagaan lokal.

Kata kunci: *desa wisata berkelanjutan, faktor keberlanjutan, tingkat keberlanjutan*